Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Tahun 2009-2022

Cheva Adisty Ardini

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: chevaadisty.20052@mhs.unesa.ac.id

Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Email: ladifisabilillah@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan supaya mengetahui pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia tahun 2009-2022. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Data yang dipergunakan ialah data sekunder time series tahun 2009-2022 dari situs resmi Badan Pusat Statistik dan World Bank. Mempergunakan metode analisis data regresi linear sederhana mempergunakan alat analisis Eviews-12. Perolehan penelitian ini memperlihatkan bahwasanya penanaman modal asing mempengaruhi produk domestik bruto Indonesia pada tahun 2009-2022. Temuan ini dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa besarnya aliran penanaman modal asing mempengaruhi perkembangan ekonomi negara, yang tercermin dalam ukuran produk domestik bruto.

Kata Kunci : *Penanaman Modal Asing, Produk Domestik Bruto*

Abstract

This study was conducted with the aim of determining the influence of Foreign Investment on Gross Domestic Product in Indonesia in 2009-2022. The type of research used in this study is a quantitative approach. The data used is secondary time series data from 2009-2022 sourced from the official website of the Central Statistics Agency and the World Bank. The data analysis technique uses simple linear regression with the help of the Eviews-12 analysis tool. The results of this study show that foreign investment has effect on Indonesia's gross domestic product in 2009-2022. This discovery can be interpreted as an indication that the magnitude of foreign investment flows affects the country's economic development, which is reflected in the size of the gross domestic product.

Keywords: *Foreign Investment, Gross Domestic Product*

PENDAHULUAN

Produk domestik bruto (PDB) ialah ukuran yang dipergunakan supaya mengetahui suatu nilai pertumbuhan ekonomi di suatu negara (Andriani et al., 2021). Produk Domestik Bruto ialah total keseluruhan pendapatan dan pengeluaran nasional yang berasal dari hasil produksi barang dan jasa dalam rentang waktu tertentu. Produk Domestik Bruto merepresentasikan kinerja perekonomian negara, semakin tinggi peningkatan nilai Produk Domestik Bruto maka dapat kinerja perekonomian negara tersebut juga membaik (Daryatno, 2022).

Peningkatan yang terjadi pada produksi barang dan jasa seiring waktu dapat meningkatkan pendapatan negara sehingga dapat dijadikan parameter keberhasilan suatu negara dalam melihat pertumbuhan ekonomi. Peningkatan sejumlah faktor lain seperti investasi dan perdagangan internasional dapat meningkatkan perekonomian negara (Ifa & Indrianasari, 2019).

Menurut Keynes, besaran nilai pengeluaran konsumsi, pengeluaran pemerintah, penanaman modal dan ekspor dapat menentukan pertumbuhan pendapatan nasional (Wigiutami & Fisabilillah, 2022). Teori Keynes menjelaskan bahwasanya pertumbuhan ekonomi dalam satu periode ditentukan oleh pengeluaran agregat dan penawaran agregat. Pengeluaran agregat adalah konsumsi rumah tangga maupun pemerintah atas barang dan jasa. Menurut Keynes, pengeluaran agregat menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat perekonomian dan pendapatan nasional yang ingin dicapai oleh suatu negara. Dalam perekonomian modern, pengeluaran agregat dapat ditentukan oleh empat faktor (Sukirno, 2013:8) yaitu pengeluaran belanja rumah tangga, pengeluaran belanja pemerintah, penanaman modal atau investasi dan ekspor. Faktor-faktor yang lain ialah skala pendapatan, tingkat suku bunga, inflasi, JUB, kurs dan sebagainya akan berdampak pada keempat variabel tersebut. (Khair & Rusydi, 2016). Maka dapat disimpulkan pendapatan nasional atau PDB dipengaruhi oleh Ekspor, Investasi, Konsumsi & Pengeluaran Pemerintah.

Investasi memiliki peran untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Keynes dalam teorinya, menjelaskan bahwasanya investasi merupakan salah satu penyokong pendapatan nasional. Kenaikan yang terjadi pada investasi akan menyebabkan terjadinya kenaikan pada pendapatan nasional, hal tersebut dapat mendorong peningkatan suatu pertumbuhan ekonomi. Investasi dikategorikan menjadi PMA dan PMDN. Penanaman Modal Asing sendiri dapat berbentuk pendirian pabrik atau fasilitas produksi, investasi pada sektor teknologi, pariwisata, energi dan pasar keuangan yang mana hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan pendapatan di suatu negara.

Menurut Harrod dan Domar menyebutkan bahwasanya investasi berkedudukan strategis untuk membangun perekonomian sebuah negara. Selain itu juga dijelaskan bahwasanya jika sebuah negara ingin adanya pertumbuhan ekonomi yang sangat baik dengan ditandai adanya pertumbuhan produksi dengan kapasitas penuh, maka permintaan yang ditimbulkan karena adanya penambahan investasi harus diiringi dengan penawaran. Adanya investasi akan mendorong kenaikan pendapatan dan kapasitas produksi atau output yang dihasilkan sehingga mendorong kenaikan pertumbuhan ekonomi. (Khakim, 2022).

Menurut paham aliran neo-klasik, penanaman modal asing langsung akan memiliki efek positif dan menguntungkan, karena adanya aliran modal masuk dapat meningkatkan devisa negara dan juga dapat mengisi kekurangan tabungan yang dihimpun (Malik & Kurnia, 2017).

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif dan jenis data sekunder dari laman resmi World Bank dan Badan Pusat Statistik hingga kemudian diolah melalui penggunaan metode statistika. Data berbentuk data *time series* dengan mengambil periode tahun 2009-2022. Sampel yang diambil ialah data PDB Indonesia atas dasar harga konstan (2015) sebagai variabel dependen dan data realisasi Penanaman Modal Asing sebagai variabel independent. Dengan total 28 data sampel. Data dikumpulkan menggunakan metode teknik studi dokumen dan studi pustaka. Untuk mengidentifikasi keterkaitan antar variabel, peneliti menggunakan analisis data time series dengan menggunakan regresi linear sederhana sebagai pendekatannya. Model regresi linear yang digunakan untuk menggambarkan hubungan tersebut dapat dilihat di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana:

Y = Produk Domestik Bruto (PDB)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel bebas, yang mencerminkan transformasi nilai = Y saat terjadi perubahan nilai X

X_1 = Penanaman Modal Asing

e = *Error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pengujian ini dipergunakan supaya mengetahui apakah model regresi dapat terdistribusi normal atau tidak berdasarkan nilai probabilitas dari hasil pengujian.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Series: Residuals	
Sample 2009 2022	
Observations 14	
Mean	-1.79e-10
Median	21375.99
Maximum	245255.0
Minimum	-226899.3
Std. Dev.	148711.7
Skewness	0.101629
Kurtosis	1.843426
Jarque-Bera	0.804404
Probability	0.668846

Sumber : Data diolah peneliti

Dari tabel 1. dapat dilihat bahwasanya nilai probabilitas yang diperoleh ialah $0.668846 > 0.05$. Maka diambil kesimpulan bahwasanya data penelitian berdistribusi normal serta sesuai asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dipergunakan supaya mengetahui adanya perbedaan varian dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain dalam model regresi. Jika ditemukan adanya perbedaan tersebut maka dapat dinyatakan mengalami heteroskedasitas.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.995863	Prob. F(1,12)	0.3380
Obs*R-squared	1.072809	Prob. Chi-Square(1)	0.3003
Scaled explained SS	0.332388	Prob. Chi-Square(1)	0.5643

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel diatas memperlihatkan bahwasanya nilai Prob. Chi-Square yang didapatkan dari perolehan uji heteroskedastisitas yakni $0.3003 > 0.05$. Sehingga disimpulkan bahwasanya model terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilaksanakan supaya mendeteksi keberadaan korelasi serial dalam model regresi. Jika ditemukan korelasi, maka terdapat autokorelasi. Model regresi dapat dinyatakan baik jika bebas autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	2.568636	Prob. F(4,8)	0.1193
Obs*R-squared	7.871257	Prob. Chi-Square(4)	0.0964

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwasanya nilai Prob. Chi-Square yang didapatkan dari perolehan uji autokorelasi yakni $0.0964 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya model terbebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini dilaksanakan supaya menemukan hubungan linear antara dua variabel. Dalam analisis ini, terdapat satu variabel Y yang dijelaskan oleh satu variabel X dengan menggunakan garis lurus yang disebut garis regresi.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.94165	0.580996	20.55377	0.0000
PMA	0.167257	0.056116	2.980566	0.0115
R-squared	0.425391	Mean dependent var	13.66914	
Adjusted R-squared	0.377507	S.D. dependent var	0.192033	
S.E. of regression	0.151510	Akaike info criterion	-0.804761	
Sum squared resid	0.275465	Schwarz criterion	-0.713467	
Log likelihood	7.633330	Hannan-Quinn criter.	-0.813212	
F-statistic	8.883776	Durbin-Watson stat	1.044176	
Prob(F-statistic)	0.011474			

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.6. didapatkan penjelasan persamaan yang dapat ditulis sebagai berikut :

$$PDB = 11.94165 + 0.167257 * PMA + e$$

Dapat dipresentasikan sebagai berikut :

- Nilai koefisien C sebesar 11.94165 menggambarkan besarnya produk domestik bruto (PDB) apabila tidak menerima dampak dari penanaman modal asing.
- Nilai koefisien penanaman modal asing (PMA) sebesar 0.167257 menggambarkan jika variabel penanaman modal asing (PMA) meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan produk domestik bruto sebesar 0.167257.

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilaksanakan supaya mengetahui pengaruh suatu variabel X terhadap variabel Y dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dalam penelitian ini, diketahui bahwasanya derajat kebebasan (dk) adalah $14 - 2 = 12$ dengan taraf sig 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai t tabel sebesar 2.17881.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.94165	0.580996	20.55377	0.0000
PMA	0.167257	0.056116	2.980566	0.0115

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat bahwa variabel penanaman modal asing mempunyai nilai t-statistik 2.980566. Pada taraf sig $\alpha = 0,05$, didapatkan nilai t tabel sebesar t hitung $>$ t tabel yaitu $2.980566 > 2.17881$. Maka dapat disimpulkan

bahwa variabel penanaman modal asing berpengaruh terhadap produk domestik bruto.

Pembahasan

Pada hasil pengujian ini ditunjukkan bahwasannya variabel penanaman modal asing berpengaruh positif signifikan pada PDB. Hasil tersebut selaras dengan teori investasi Harrod Domar yang mengemukakan bahwasanya kegiatan investasi memainkan peran besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan merupakan syarat mendasar bagi realisasinya. Investasi dinilai memegang posisi yang ideal dalam upaya pengembangan perekonomian suatu negara. Investasi dapat menggiatkan kapasitas produksi menjadi lebih tinggi dan peningkatan pendapatan sehingga dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. (Khakim, 2022).

Dalam teori Keynes, investasi merupakan salah satu penyumbang pendapatan nasional. Kenaikan investasi akan menyebabkan kenaikan pendapatan nasional yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Terutama pada penanaman modal asing yang berdampak langsung untuk terbukanya kesempatan kerja yang akan mempengaruhi pendapatan nasional.

Hal ini juga sejalan dengan temuan (Putri & Siladjaja, 2021) yang memperoleh hasil bahwasanya penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan pada PDB. Penggerak perekonomian suatu negara adalah investasi. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kegiatan investasi di negaranya karena hal tersebut dapat mempercepat laju pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Komponen terbesar dalam pembentukan produk domestik bruto adalah penanaman modal atau investasi.

Hubungan antara penanaman modal dan pertumbuhan ekonomi dalam mengatasi beragam rintangan dalam konteks ekonomi terlihat sangat jelas. Munculnya investasi di berbagai macam sektor sangat membantu negara dalam beradaptasi dengan beragam rintangan ekonomi. Investasi baik dalam maupun luar negeri menawarkan banyak keuntungan. (Kambono & Marpaung, 2020).

Penanaman modal asing dapat memicu peningkatan pengadaan produksi dalam suatu negara. Pada beberapa bidang seperti, sarana-prasarana, kecanggihan teknologi dan sumber daya manusia yang kemudian dapat meningkatkan output barang dan diiringi dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Penanaman modal asing umumnya menciptakan sebuah kesempatan kerja bagi negara. Ketika tingkat pengangguran meningkat, upah yang didapatkan dari lapangan pekerjaan yang baru dapat meningkatkan konsumsi dalam negeri yang kemudian dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui tingginya permintaan dalam negeri. Negara yang perkembangan teknologinya pesat dapat memanfaatkan teknologinya yang lebih maju guna meningkatkan efisiensi dalam proses produksi, sebagai contoh penggunaan mesin otomatisasi yang sudah terintegrasi dapat lebih cepat memproses suatu limbah. Dengan meningkatnya produktivitas dan efisiensi dalam berbagai sektor ekonomi dapat berpengaruh dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada periode tahun 2009

2022 diperoleh kesimpulan bahwasanya PMA berpmempengaruhi PDB Indonesia pada periode tahun 2009-2022.

Beberapa saran dan masukan yang dapat peneliti berikan yaitu Pemerintah perlu memperbaiki perizinan terkait penanaman modal asing dengan harapan dapat mempermudah investor untuk meningkatkan jumlah investasinya dan perlu menjaga kestabilan realisasi penanaman modal asing guna mempertahankan peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memasukkan variabel tambahan lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, dan juga menambah periode tahun penelitian. Agar mendapatkan hasil yang mampu menjelaskan kondisi produk domestik bruto Indonesia yang lebih akurat. Perolehan penelitian ini diharapkan berfungsi menjadi jembatan untuk melakukan penelitian berikutnya pada bidang kajian dan tema yang serupa.

REFERENSI

- Andriani, V., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Ekspor, Utang Luar Negeri, dan Tingkat Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 10(2).
- Daryatno, A. B. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ultima Accounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1).
- Ifa, K., Indrianasari, N. T., & Nawangsih, N. (2019) . Interaksi Hubungan antara Foreign Direct Investment dan Pertumbuhan Ekonomi. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 9(2), 65-77.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137-145.
- Khair, M., & Rusydi, B. U. (2016). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri (Foreign Debt) Dan Penanaman Modal Asing (Pma) Terhadap Nilai Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia. *Economics, Sosial, and Development*, 3(1), 82.
- Khakim , M. A. (2022). Pengaruh Investasi Dalam Perekonomian. *Jurnal Akses*, 14(2).
- Malik, A., & Kurnia, D. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 27-42.
- Putri, R. D. S., & Siladjaja, M. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor-Import) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 1(1), 13-26.
- Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi : Teori Pengantar* (Ketiga). Rajawali Press.

Wigiutami, R., & Fisabilillah, L. W. P. (2022). Pengaruh Ekspor, Penanaman Modal Asing, Dan Utang Luar Negeri Terhadap PDB Indonesia. Independent: *Journal of Economics*, 2(3), 74-88.